
**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR)**

Fira Anjaly Tara Dippa¹

Ni Putu Yuria Mendra²

Desak Ayu Sriary Bhegawati³

(Universitas Mahasaraswati Denpasar)

Taradippa20@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to gain empirical evidence on professional acknowledgement, social values, flexibility at work, financial reward or salary, working environment, and the job market consideration that affects the interest of accounting students in becoming a public accountant. The samples used in this research are 258 respondents using the slovin formula. Instrumental examination tools are using multiple linear regression analysis, and model propriety test. The result shows that professional acknowledgement, social values, working environment, and job market consideration has a positive impact on the interest of accounting students in becoming a public accountant, while working flexibility, financial reward or salary do not affect the interest of the accounting students in becoming a public accountant.

Keywords: *professional acknowledgement, social values, flexibility at work, financial reward or salary, working environment, job market consideration, interest, accountant.*

I. PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik adalah profesi yang bertugas memberikan jasa kepada masyarakat. Akuntan publik memiliki peran strategis baik bagi perusahaan swasta maupun lembaga publik dimana laporan keuangan yang diberikan oleh para akuntan akan berkontribusi terhadap penetapan kebijakan-kebijakan keuangan yang dikeluarkan oleh lembaga publik maupun swasta (Arini, 2015).

Sejak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada Januari 2016, MEA akan membuka liberalisasi barang dan jasa di salah satu kawasan dengan tingkat pertumbuhan tertinggi. Banyaknya perusahaan saat ini, sangat membutuhkan jasa akuntan publik tetapi ketersediaan akuntan profesional sedikit. Ketika melihat pertumbuhan mahasiswa akuntansi semakin besar yang dihasilkan dari perguruan tinggi negeri maupun swasta di Bali, idealnya pertumbuhan akuntan menjadi lebih banyak. Banyaknya mahasiswa yang ada, akan tetapi

tidak semua lulusan (alumni) akuntansi ingin menjadi akuntan publik. Jumlah akuntan publik di Indonesia tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Adanya fenomena yang terkait dengan minimnya jumlah profesi akuntan publik di Indonesia membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak ingin meniti karirnya menjadi akuntan publik, terutama bagi mahasiswa di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pada penelitian sebelumnya, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik pernah diteliti oleh Merdekawati (2011), Sari (2013), Yanti (2014), Wahyuni (2016), Asmoro dkk. (2016), Dwisantoso (2017), dan Wijaya (2018) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Suyono (2014) dan Arini (2015) menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak memiliki pengaruh terhadap mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian Sari (2013), Saputra (2015), Wahyuni (2016), Asmoro dkk. (2016), dan Dwisantoso (2017) menyatakan nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hasil yang berbeda oleh Suyono (2014), Yanti (2014) dan Arini (2015), dan Wijaya (2018) menyatakan nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian Sari (2013), Suyono (2014), Yanti (2014), Wahyuni (2016), Asmoro dkk. (2016), Dwisantoso (2017), dan Wijaya (2018) mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik menghasilkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil yang tidak sejalan dihasilkan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011), Arini (2015) dan Saputra (2015) menghasilkan bahwa lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013), Chairunnisa (2014), Suyono (2014), Yanti (2014), Arini (2015) dan Lestari (2016) menunjukkan hasil faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Namun penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011), Saputra (2015), Wahyuni (2016), dan Dwisantoso (2017) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa pertimbangan pasar kerja tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini akan meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

diantaranya faktor pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja karena masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten serta menambahkan dua faktor dari penelitian Arini (2015) yaitu fleksibilitas kerja dan penghargaan finansial atau gaji. Penelitian ini mengacu pada penelitian Arini (2015), perbedaan penelitian ini terletak pada studi kasus yang dilakukan. Studi kasus pada penelitian ini yaitu pada Universitas Mahasaraswati Denpasar. Universitas Mahasaraswati Denpasar dipilih karena data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi menunjukkan jumlah mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Bali lebih banyak dari pada perguruan tinggi negeri, selain itu dari segi kualitas pendidikannya, Prodi Akuntansi pada Universitas Mahasaraswati Denpasar mutunya baik, dan banyak diminati oleh mahasiswa.

Saat ini lulusan mahasiswa dihadapkan pada MEA, peluang menjadi akuntan publik masih sangat dibutuhkan di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan agar pihak yang terkait dapat mengetahui hal-hal yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, fleksibilitas kerja, penghargaan finansial atau gaji, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi?.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Teori Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat untuk melakukan aktivitas demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Uno, 2015:3).

2.2 Teori Pengharapan

Landasan dari pemilihan profesi ini berhubungan dengan teori pengharapan (*expectancy theory*) dari Victor Vrooms (Robbins dan Judge, 2012:253). Teori harapan menunjukkan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut, diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut (Robbins dan Judge, 2012:253).

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Pengakuan profesional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Pengakuan profesional dapat meningkatkan dan menumbuhkan perkembangan perusahaan atau individu (Arini, 2015).

Menurut Asmoro dkk. (2016), mahasiswa S1 akuntansi yang memilih profesi akuntan publik menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang dan mendapat pengakuan atas profesionalitasnya. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₁: Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

2.3.2 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Nilai-nilai sosial adalah sesuatu yang dapat menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya (Sari, 2013). Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakat atau dengan kata lain, nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya (Suyono, 2014). Mahasiswa akuntansi yang menyukai kegiatan sosial dan berinteraksi dengan masyarakat luas cenderung akan memilih profesi akuntan publik (Arini, 2015). Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₂: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

2.3.3 Pengaruh Fleksibilitas Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Fleksibilitas kerja berkaitan dengan penyesuaian diri secara mudah dan cepat, keluwesan serta ketidakcanggungan. Dalam penelitian Arini (2015) mengatakan mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik dapat memberikan jam kerja yang fleksibel sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja serta keinginan mereka untuk tetap bekerja sebagai akuntan publik. Selain itu, jam kerja yang fleksibel akan memudahkan mereka dalam menyelesaikan tugas. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₃: Fleksibilitas kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

2.3.4 Pengaruh Penghargaan Finansial atau Gaji terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Penghargaan finansial atau gaji merupakan penghasilan yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan diyakini sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik untuk memuaskan karyawannya (Chan,2012). Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja (Asmoro, 2016). Kepuasan klien terhadap jasa akuntan publik tertentu akan membuat klien terus menggunakan jasa akuntan publik tersebut (Aprilyan, 2011). Selain itu pekerjaan akuntan publik juga merupakan pekerjaan yang prestisius dan sangat menjanjikan (Saputra, 2015). Dari uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₄: Penghargaan finansial atau gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

2.3.5 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja (Yanti, 2014). Lingkungan kerja akuntan publik berkaitan dengan kompleksitas kerja dan tekanan anggaran waktu. Suyono (2014) menyatakan mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik menganggap segala sesuatu yang akan terjadi di dalam lingkungan kerja merupakan suatu pengorbanan yang harus dihadapi. Lingkungan kerja dapat mendorong seseorang menjadi pribadi yang berbeda dari lingkungan sebelum memperoleh pekerjaan (Arini, 2015). Dari uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:
 H_5 : Lingkungan kerja berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

2.3.6 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang (Suyono, 2014). Pertimbangan pasar kerja meliputi kesempatan untuk berkembang, kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan (Lestari, 2016). Arini (2015) mengatakan tingkat kompetisi menjelang MEA 2016 juga meningkatkan minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik terutama bagi mahasiswa akuntansi yang sangat menyukai tantangan dalam bekerja. Dari uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:
 H_6 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perguruan tinggi swasta di Kota Denpasar yaitu di Universitas Mahasaraswati Denpasar pada Fakultas Ekonomi program studi Akuntansi. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi semester VI (enam) baik program reguler dan eksekutif yang masih aktif di perguruan tinggi swasta Denpasar yaitu di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: variabel bebas yang terdiri dari pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, fleksibilitas kerja, penghargaan finansial (gaji), lingkungan kerja dan pertimbangan pasar. Sedangkan variabel bebas adalah minat mahasiswa akuntansi.

Sampel dalam penelitian ini adalah 258 responden yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin. Metode penentuan penyebaran sampel dilakukan dengan metode nonprobabilitas sampling yaitu *convenience sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi maka dilakukan pengujian instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Uji

kelayakan model dilakukan untuk membuktikan ketepatan fungsi regresi sampai dalam menaksir nilai aktual dengan mengukur nilai koefisien determinasi. Berikut adalah model regresi yang berbentuk:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Minat menjadi akuntan publik
- α = Konstanta
- β_1 - β_6 = Koefisien regresi
- X_1 = Pengakuan Profesional
- X_2 = Nilai-nilai sosial
- X_3 = Fleksibilitas Kerja
- X_4 = Penghargaan Finansial atau Gaji
- X_5 = Lingkungan Kerja
- X_6 = Pertimbangan Pasar Kerja
- e = *Error*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kuesioner disebarkan sebanyak 258 kuesioner dengan bantuan korti masing-masing kelas serta disebarkan secara langsung oleh peneliti. Pengujian intrumen untuk uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk menjelaskan variabel dinyatakan valid karena uji validitasnya menunjukkan nilai *person correlation* lebih besar dari 0,03 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.2 Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengujian dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) dalam penelitian ini adalah 258. Pembahasan mengenai nilai rata-rata, standar deviasi, minimum dan maksimum, dari masing-masing variabel penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengakuan Profesional (X_1) memiliki rata-rata sebesar 20,5581 dengan standar deviasi sebesar 2,14787, nilai minimum sebesar 14,00 dan nilai maksimum sebesar 25,00.
- 2) Nilai-Nilai Sosial (X_2) memiliki nilai rata-rata sebesar 22,9031 dengan standar deviasi yaitu sebesar 2,58594, nilai minimum sebesar 14,00 dan nilai maksimum yaitu sebesar 29,00.
- 3) Fleksibilitas Kerja (X_3) memiliki nilai rata-rata sebesar 11,5155 dengan standar deviasi sebesar 1,46348, nilai minimum sebesar 7,00, dan nilai maksimum sebesar 15,00.
- 4) Penghargaan Finansial atau Gaji (X_4) memiliki nilai rata-rata sebesar 11,4767 dengan standar deviasi sebesar 1,70186, nilai minimum sebesar 7,00 dan nilai maksimum sebesar 15,00.
- 5) Lingkungan Kerja (X_5) memiliki nilai rata-rata sebesar 26,5426 dengan standar deviasi sebesar 2,58853, nilai minimum sebesar 17,00, dan nilai maksimum sebesar 34,00.

- 6) Pertimbangan Pasar Kerja (X_6) memiliki nilai rata-rata sebesar 7,6008 dengan standar deviasi sebesar 1,17675, nilai minimum sebesar 5,00 dan nilai maksimum sebesar 10,00.
- 7) Minat Mahasiswa untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik memiliki nilai rata-rata sebesar 32,7364 dengan standar deviasi sebesar 3,14505, nilai minimum sebesar 21,00, dan nilai maksimum sebesar 39,00.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *one sample kolmogorov-smirnov test* diperoleh nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,767 dengan nilai signifikansi sebesar 0,599 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dan model regresi.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempunyai variabel dependen ABRES. Hal ini terlihat dari signifikansinya lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.455	2.827		6.174	.000
	PP	.189	.091	.129	2.076	.039
	NS	.221	.075	.182	2.938	.004
	FK	.068	.131	.032	.525	.600
	PF	-.142	.113	-.077	-1.257	.210
	LK	.155	.076	.128	2.037	.043
	PPK	.401	.147	.164	2.725	.007

a. Dependent Variable: MAP

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat ditulis dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 17,455 + 0,189X_1 + 0,221X_2 + 0,068X_3 - 0,142X_4 + 0,155X_5 + 0,401X_6 + 2,827$$

4.5 Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Hasil pengujian menunjukkan nilai *Adjust R²* sebesar 0,120, artinya variabel pengakuan profesional (X_1), nilai-nilai sosial (X_2), fleksibilitas kerja (X_3), penghargaan finansial atau gaji (X_4), lingkungan kerja (X_5) dan pertimbangan pasar kerja (X_6) mampu menjelaskan 12 persen variasi minat berkarir menjadi akuntan publik (Y) sedangkan sisanya sebesar 88 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yaitu variabel pelatihan profesional dan keamanan kerja.

4.6 Uji Statistik F

Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	356.812	6	59.469	6.831	.000 ^a
	Residual	2185.266	251	8.706		
	Total	2542.078	257			

a. Predictors: (Constant), PPK, PF, NS, FK, PP, LK

b. Dependent Variable: MAP

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan uji ANOVA atau *F test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengakuan profesional (X_1), nilai-nilai sosial (X_2), fleksibilitas kerja (X_3), penghargaan finansial atau gaji (X_4), lingkungan kerja (X_5) dan pertimbangan pasar kerja (X_6) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik (Y).

4.7 Uji Statistik t

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.455	2.827		6.174	.000
	PP	.189	.091	.129	2.076	.039
	NS	.221	.075	.182	2.938	.004
	FK	.068	.131	.032	.525	.600
	PF	-.142	.113	-.077	-1.257	.210
	LK	.155	.076	.128	2.037	.043
	PPK	.401	.147	.164	2.725	.007

a. Dependent Variable: MAP

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis menunjukkan pengakuan profesional memiliki nilai β sebesar 0,189 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sehingga H_1 diterima.
- 2) Hasil analisis menunjukkan nilai-nilai sosial memiliki nilai β sebesar 0,221 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 yang berarti nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sehingga H_2 diterima.
- 3) Hasil analisis menunjukkan fleksibilitas kerja memiliki nilai β sebesar 0,068 dengan nilai signifikansi sebesar 0,600 lebih besar dari 0,05 yang berarti fleksibilitas kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sehingga H_3 ditolak.
- 4) Hasil analisis menunjukkan penghargaan finansial atau gaji memiliki nilai β sebesar 0,142 dengan nilai signifikansi sebesar 0,210 lebih besar dari 0,05 yang berarti penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sehingga H_4 ditolak.

- 5) Hasil analisis menunjukkan lingkungan kerja memiliki nilai β sebesar 0,155 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05 yang berarti lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sehingga H_5 diterima
- 6) Hasil analisis menunjukkan pertimbangan pasar kerja memiliki nilai β sebesar 0,401 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sehingga H_6 diterima.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

H_1 diterima sehingga pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Hal itu berarti minat mahasiswa menjadi akuntan publik akan meningkat, karena adanya pertimbangan profesi akuntan publik dapat memberikan suatu pengakuan profesional yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Merdekawati (2011), Sari (2013), Wahyuni (2016), Yanti (2014), Asmoro dkk. (2016), Dwisantoso (2017), dan Wijaya (2018) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

4.8.2 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

H_2 diterima sehingga nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Hal tersebut berarti pertimbangan faktor nilai-nilai sosial yang tinggi dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi menyukai kegiatan sosial dan berinteraksi dengan masyarakat luas sehingga cenderung akan memotivasi dirinya dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik. Hasil yang sama diperoleh dari penelitian Sari (2013), Saputra (2015) Wahyuni (2016), Asmoro dkk. (2016), dan Dwisantoso (2017) menyatakan nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

4.8.3 Pengaruh Fleksibilitas Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

H_3 ditolak sehingga fleksibilitas kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini mungkin terjadi karena mahasiswa beranggapan bahwa menjadi seorang auditor memiliki jam kerja yang tidak stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Wahyuni (2016) yaitu fleksibilitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

4.8.4 Pengaruh Penghargaan Finansial atau Gaji terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

H₄ ditolak sehingga penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa yang ingin bekerja sebagai akuntan publik lebih tertarik dengan variasi pengalaman yang akan mereka dapat ketika bekerja dibandingkan dengan gaji yang tinggi. mahasiswa cenderung lebih mengharapkan memperoleh dana pensiun atau tunjangan hari tua dari pada gaji yang tinggi atau bervariasi tetapi tidak ada dana pensiun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Chan (2011), Asmoro dkk. (2016), dan Dwisantoso (2017) yaitu penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

4.8.5 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

H₅ diterima sehingga lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini berarti lingkungan kerja yang memiliki banyak tantangan malah akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi akan termotivasi untuk menghadapi tantangan dalam bekerja dengan suasana (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan tinggi merupakan tanggung jawab yang mampu mereka hadapi sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sari (2013), Suyono (2014), Yanti (2014), Wahyuni (2016), Asmoro dkk. (2016), Dwisantoso (2017), dan Wijaya (2018) yang menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

4.8.6 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

H₆ diterima sehingga pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar sebagai akuntan publik yang terbuka lebar menjadi dorongan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam meniti karirnya sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi menganggap bahwa adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), yang membuka lebar kesempatan menjadi akuntan publik menjadi tolak ukur untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini mendukung temuan Sari (2013), Chairunnisa (2014), Suyono (2014), Yanti (2014), Arini (2015), dan Lestari (2016) yang membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hal yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.
- 2) Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

- 3) Fleksibilitas kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik
- 4) Penghargaan Finansial atau Gaji tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.
- 5) Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.
- 6) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

5.2 Saran

Keterbatasan penelitian ini adalah

- 1) Kemungkinan timbulnya bias terhadap respon dari responden karena adanya ketidakseriusan responden dalam memberikan jawaban pernyataan yang ada dari kuesioner. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penyebaran kuesioner dapat disertai dengan metode wawancara atau terlibat tatap muka secara langsung dengan responden sehingga pernyataan dari kuesioner lebih dipahami.
- 2) Penelitian ini hanya terbatas pada Universitas Mahasaraswati Denpasar. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat diperluas yaitu dengan menambahkan tempat penelitian pada universitas lain baik negeri maupun swasta yang berada di Bali.
- 3) Penelitian ini juga hanya terbatas pada pengukuran minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel profesi non akuntan publik seperti akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

Daftar Rujukan

- Apriliyan, Lara Absara. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arini, Ni Luh Juni. 2015. Minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana dan Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Asmoro, Tri Kusno Widi., Anita Wijayanti., dan Suhendro. 2016. Determinan Karir sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*. Vol 1, No. 1.
- Astasari, Adisti. 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih berkari sebagai akuntan publik. (Studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Jakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Chairunnisa, Fifi. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit dan Akuntansi*. Vol.3, No.2.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*. Vol 1,

- Dwisantoso, Arif. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah surakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lestari, Linanda Puji. 2016. Relevansi Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Keputusan Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal*. Semarang.
- Purwasih, N. W. W., Suryandari, N. N. A., & Endiana, I. M. D. (2019). Pendampingan Pt. Circleka Indonesia Utama Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Dan Memuaskan Kebutuhan Konsumen. *Jurnal Abdi Saraswati*, 1(1), 6-11.
- Robbins, Stephen P., and Judge Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi I*, Jakarta: Selemba Empat.
- Sari, Maya. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol.13, No 2.
- Saputra, Irfan Hadi. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Semarang. *Jurnal*. Semarang.
- Setyorini, Andini Ika. 2011. Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman terhadap Sistem Informasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suyono, Nanang Agus. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal PPKM II*. Wonosobo.
- Tunggal, Drs. Amin Widjaja. 2016. *Dasar-Dasar Audit*. Harvarindo.
- Uno, B. Hamzah. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Kadek Era. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Unversitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Wijaya, Deni. 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Yanti, Novri. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Online Mahasiswa* Vol. 1 No. 2.